

KONSIL KEDOKTERAN
INDONESIA

KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA INDONESIAN MEDICAL COUNCIL

SURAT TANDA REGISTRASI DOKTER REGISTRATION CERTIFICATE OF DOCTOR

Nomor Registrasi
Register Number

Nama
Name

Tempat/Tanggal Lahir
Place / Date of Birth

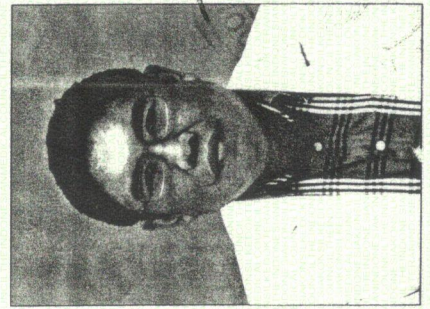
Jenis Kelamin
Sex

Kompetensi
Competence

Tanggal Lulus
Date of Graduation

Perguruan Tinggi
University

Berlaku
Valid



5 1 1 1 4 0 1 3 1 6 0 5 4 0 0 4

I GEDE KETUT SAJINADIYASA

Desa Baturiti, 16 Mei 1968

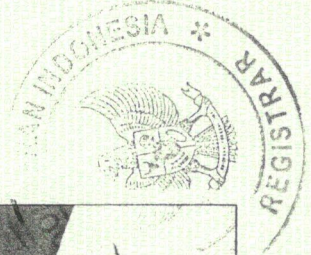
Pria

Dokter Spesialis Penyakit Dalam

20 April 2006

Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

20 Nopember 2016 - 16 Mei 2022



Jakarta, 28 Juli 2016
KETUA KONSIL KEDOKTERAN
Chairman of Medical Council

[Signature]

Prof. Dr. dr. Herkunto, Sp.F. SH, LL.M
Registrar



Nomor: 948/BR/P.44/2018



KOLEGIUM ILMU PENYAKIT DALAM
PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM

memberikan kepada

I Gede Ketut Sajinadiyasa

Lahir di Desa Baturiti pada tanggal 16 Mei 1968

Sertifikat Kompetensi
Dokter Spesialis Penyakit Dalam
Subspesialis Pulmonologi
29 November 2018 sampai 16 Mei 2024



Jakarta, 11 Desember 2018

dr. Irsan Hasan, SpPD, K-GEH
Ketua Umum



DAFTAR KOMPETENSI KETERAMPILAN KLINIS DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM

1. <i>Advanced Cardiac Life Support (ACLS)</i>	20. Intraartikular pada sendi lutut	38. Pemeriksaan glukosa darah (<i>point of care test</i>)	57. <i>Semmes-weinstein monofilament test</i>
2. Artrosentesis dan injeksi	21. Intubasi endotrakeal	39. Pemilihan alas kaki diabetes	58. <i>Skin test</i> obat
3. Aspirasi jarum halus untuk nodul tiroid	22. <i>Iron chelator agents</i>	40. Pencegahan infeksi nosokomial	59. Spirometri
4. Aspirasi kista tiroid	23. Melakukan transfusi darah	41. Pengendalian resistensi antibiotik	60. Tatalaksana perioperatif bidang kardiovaskular pada operasi non kardiak
5. Aspirasi sumsum tulang	24. Mengatasi perdarahan medik/gangguan hemostasis	42. Penggunaan antibiotik	61. Teknik injeksi insulin
6. <i>Basic Cardiac Life Support (BCLS)</i>	25. Monitoring gula darah selama pemberian insulin drip/kontinyu intravena (<i>glucose monitoring during intravenous insulin therapy</i>)	43. Pengkajian peripurna pasien geriatri	62. Terapi antikoagulan, anti agregasi trombosit, trombolitik dan pemantauannya
7. Biopsi aspirasi jarum halus (FNAB) pada kelenjar getah bening dan tumor	26. Panel tes untuk fungsi adrenal	44. Pengukuran tinggi lutut	63. Terapi biologik (<i>growth factor</i> , sitokin)
8. Biopsi aspirasi jarum halus KGB Coli	27. Parasentesis abdomen/pungsi asites	45. Pengumpulan dan pengiriman sampel darah, urin, pus dan feses pada penyakit infeksi	64. Terapi inhalasi
9. Biopsi sumsum tulang	28. Pemasangan akses vena perifer	46. Penilaian dan tatalaksana perioperatif paru	65. Terapi oksigen
10. Defibrilasi dan kardioversi	29. Pemasangan kateter folley	47. Penilaian hasil ekspertise radionuklir <i>bone scan</i>	66. Terapi suportif pada kanker (<i>febrile neutropenia</i> , nyeri, bisfosfonat, mual/muntah, nutrisi)
11. <i>Dexamethasone suppression test</i>	30. Pemasangan pipa nasogastrik	48. Penilaian hasil ekspertise X-ray <i>bone survey</i> dan foto spot	67. Tes <i>Ankle Brachial Index (ABI)</i>
12. Edukasi henti rokok	31. Pemasangan dan interpretasi elektrokardiografi	49. Penilaian keseimbangan	68. Torakosentesis (dengan atau tanpa panduan USG)
13. Evaluasi/analisis fungsi sistim saraf otonom vegetatif	32. Pemberian insulin intravena kontinyu (<i>insulin drip intravena</i>)	50. Penilaian risiko jatuh	69. USG abdomen
14. Flebotomi	33. Pemberian kemoterapi standar	51. Perawatan luka dekubitus	70. Vaksinasi dewasa
15. Injeksi etanol perkutan	34. Pemeriksaan analisis komposisi tubuh/body composition analysis (BCA)	52. Perawatan luka kaki diabetes (debridement)	71. <i>Vibratory sensation testing</i> dengan garpu tala 128Hz
16. Injeksi struktur periarikular	35. Pemeriksaan <i>body impedance analysis</i>	53. Psikoterapi superfisial	72. <i>Water deprivation tes</i>
17. Interpretasi <i>bone densitometry</i>	36. Pemeriksaan dengan orchidometer	54. <i>Prick test</i>	
18. Interpretasi pemeriksaan densitas massa tulang /interpretasi <i>bone mineral density (BMD)</i> by dual energy x-ray absorptiometry (DXA)	37. Interpretasi pemeriksaan foto toraks	55. Rehabilitasi awal perawatan kaki diabetes	
19. Interpretasi pemeriksaan foto toraks			

DAFTAR KOMPETENSI KETERAMPILAN KLINIS SUBSPESIALIS PULMONOLOGI

1. Biopsi pleura	5. <i>Trans thoracic needle aspiration</i>	9. <i>Trans bronchial lung biopsy (TBLB)</i>	13. <i>Broncho alveolar lavage</i>
2. <i>Mini pleural catheter</i> ($\leq 12F$)	6. Transtorakal biopsi	10. Ventilasi noninvasif	14. Interpretasi pemeriksaan CT Scan toraks
3. Pleurodesis	7. Bronkoskopi dasar	11. USG Toraks	15. Interpretasi pemeriksaan V/Q Scan
4. Fibrinolitik intrapleura	8. <i>Trans bronchial needle aspiration</i> (TBNA)	12. Pemasangan kateter vena sentral	